

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan mengenai Metode Bimbingan Agama Komunitas Sahabat Hijrahkuu dalam Memotivasi Kesadaran Beragama Remaja Muslim Milenial Di Kota Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode bimbingan agama yang dilakukan komunitas Sahabat Hijrahkuu dalam memotivasi kesadaran beragama remaja muslim milenial di kota Medan ada beberapa metode, yaitu: a) Metode diskusi, yang dilakukan dalam metode diskusi Sahabat Hijrahkuu adalah memberikan kesempatan kepada remaja untuk tanya jawab melalui kajian atau secara berkelompok dan dapat juga melakukan diskusi secara *face to face* atau melalui *Whatsapp*. Materi yang didiskusikan dapat berupa bacaan Al-Qur'an atau permasalahan tentang remaja saat ini. b) Metode penyadaran, metode penyadaran yang dilaksanakan di Sahabat Hijrahkuu berupa kegiatan muhasabah yang dilakukan setiap mabit (malam pembinaan iman dan takqwa) untuk terus mendekatkan diri kepada Allah, serta berdzikir. Dzikir yang dilantunkan dapat berupa *Subhanallah wal hamdulillah, Hasbunallah wa ni'mal wakiil, Yaa rabbana tarafina*. c) Metode kisah, metode kisah yang dilakukan Sahabat Hijrahkuu sering menceritakan sirah Nabawiyah untuk dapat memberikan pelajaran dan dapat diambil contoh teladan bagi remaja saat ini. d) Metode ceramah, ceramah dilakukan rutin setiap hari selasa pukul 17.30 WIB sampai menjelang maghrib, materi yang disampaikan masalah umum seperti tauhid dan fiqih, kelapangan dada, asmaul

husna, LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender).

2. Materi tersebut disampaikan agar remaja terus sadar dalam beragama serta menguatkan keimanan dan ketawakwaan kepada Allah SWT. e) Metode aksi sosial, aksi sosial yang dilakukan di Sahabat Hijrahkuu Aksi sosial yang ada di Sahabat Hijrahkuu dapat berupa roadshow, bedah buku, berbagi buka puasa senin kamis, kampung ramadhan, dari masjid umat bangkit, pasar raya umat yang dilakukan pada hari minggu pagi, peduli dhuafa, peduli yatim, peduli mualaf, aksi sosial panti asuhan, aksi sosial panti jompo, aktifitas emergensi kebencanaan, serta peduli tetangga masjid. Melalui kegiatan tersebut mampu menarik minat anak muda untuk membangun rasa peduli kepada orang-orang sekitar.
3. Perubahan kesadaran beragama remaja muslim milenial setelah mengikuti bimbingan agama komunitas Sahabat Hijrahkuu mencakup tiga aspek sesuai dengan hasil penelitian, diantaranya: a) Aspek kognitif, dua informan yaitu remaja muslim milenial setelah mengikuti bimbingan agama mengalami perubahan yang positif, diantaranya hidup menjadi lebih tenang, hidup menjadi terarah dan teratur, pakaian menjadi lebih tertutup sesuai dengan syariat Islam, membaca Al-Qur'an menjadi lebih sering, dapat mengontrol diri untuk tidak pergi ke tempat yang tidak bermanfaat, banyak melakukan kegiatan positif bersama anggota Sahabat Hijrahkuu yang lain, serta lebih dapat mengontrol emosi yang ada. b) Aspek Psikomotorik, aspek psikomotorik dapat dilihat dari kegiatan rutin yang di adakan di Sahabat Hijrahkuu untuk terus meningkatkan kesadaran beragama remaja, diantaranya kelas tahsin, sholat berjamaah, berbagi

puasa senin kamis, dan berakhlak yang baik, sehingga dapat membentuk rasa ikhlas dan perbuatan keagamaan yang baik. c) Aspek afektif, pada aspek afektif perubahan yang dialami remaja menjadi sering bermuhasabah dan berdzikir, sehingga mengakibatkan remaja terus memiliki kesadaran dalam beragama, rasa keagamaan, dan kerinduan kepada Allah SWT.

4. Asumsi masyarakat terkait komunitas Sahabat Hijrahkuu menuai komentar yang positif dari kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan, diantaranya kajian-kajian yang sering dilakukan dan aksi sosial yang menarik perhatian masyarakat sekitar dalam meramaikan masjid. diantaranya santunan anak yatim, aksi sosial ke panti asuhan dan panti jompo, aksi peduli mualaf, aktifitas emergensi kebencanaan, buka bareng puasa senin kamis dan pasar raya umat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Metode Bimbingan Agama Komunitas Sahabat Hijrahkuu dalam Memotivasi Kesadaran Beragama Remaja Muslim Milenial Di Kota Medan, peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Untuk Komunitas Sahabat Hijrahkuu, metode yang dilakukan sudah baik dan bagus, akan tetapi peneliti menyarankan agar pihak Sahabat Hijrahkuu terus meningkatkan kualitas program-program yang diberikan kepada remaja dalam meningkatkan kesadaran beragama dan pembimbing dapat lebih berinovasi lagi dan lebih mengkhususkan materi pada remaja sehingga peningkatan kesadaran beragama remaja semakin optimal.

2. Bagi remaja dan anggota komunitas Sahabat Hijrahkuu yang bergabung di dalamnya, agar dapat mengaplikasikan secara baik hasil dari metode bimbingan agama ini tidak hanya pada saat di komunitas sendiri namun dapat mengaplikasikan pada lingkungan sekitar, serta dapat menjadi contoh bagi remaja lain di luar sana.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak dan lebih mendalam mengenai metode bimbingan agama dalam memotivasi kesadaran beragama remaja muslim milenial pada subjek yang berbeda, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kesadaran beragama.

